

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rifai RH, Pearson F, Critchley JA, Abu-Raddad LJ. 2017. *Association between diabetes mellitus and active tuberculosis: a systematic review and meta-analysis. PLoS One 12:e0187967.*
- Altet, N., Latorre, I., Jiménez-Fuentes, M. Á., Maldonado, J., Molina, I., González-Díaz, Y., Milà, C., García-García, E., Muriel, B., Villar-Hernández, R., Laabei, M., Gómez, A. C., Godoy, P., de Souza-Galvão, M. L., Solano, S., Jiménez-Ruiz, C. A., Domínguez, J., & PII Smoking SEPAR Working Group (2017). Assessment of the influence of direct tobacco smoke on infection and active TB management. *PloS one*, 12(8), e0182998.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0182998>
- Budi, Iwan S., Ardillah, Yustini., Sari, Purnama I., Septiawati, Dwi. 2018. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), pp. 89.
- Dewi, *et al.*2020. Gambaran Karakteristik Pasien Tuberculosis Di poliklinik Paru Rsup Sanglah Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*. ISSN: 2597-8012
- Dinas Kesehatan Kota Makassar . 2018 . *Profil Kesehatan Kota Makassar*
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.2018. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2018.*
- Diva Fauziah Faqih. 2019. *HUBUNGAN HASIL PEMERIKSAAN SPUTUM BTA DENGAN LUAS LESI FOTO TORAKS PADA PASIEN TB PARU DI RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR TAHUN 2018.*  
<http://digilib.unhas.ac.id/opac/detail-opac?id=56281>
- Dotulong J.F.J, Sapulete M.R, Kandou G.D. 2015. *Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori.* *Jurnal Kedokteran Komunitas Tropis.* 3(2):57-65
- Duarte , R *et al* . 2018. *Tuberculosis, social determinants and co-morbidities (including HIV).* *Rev Port Pulmonology.*
- Ernawati, Kholis & Ramdhagama, Nazza & Ayu, Lydia & Wilianto, Muhamad & Dwianti, Vini & Alawiyah, Syafhira. (2018). Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberculosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Majalah Kedokteran Bandung.* 50. 74-78. 10.15395/mkb.v50n2.1292.
- Fitria, Eka & Ramadhan, Raisuli & Rosdiana, Rosdiana. (2017). Karakteristik Penderita Tuberculosis Paru di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Aceh Besar. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan.* 4. 13-20. 10.22435/sel.v4i1.1441.
- Hadifah, Zain & Manik, Ulil & Zulhaida, Andi & Wilya, Veny. (2017). Profil Penderita Tuberculosis Paru Di Tiga Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Pidie Propinsi Aceh. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan.* 4. 31-44. 10.22435/sel.v4i1.1446.
- Mahfuzhah, Indah. 2014. "Gambaran Faktor Risiko Penderita Tb Paru Berdasarkan Status Gizi dan Pendidikan di RSUD Dokter Soedarso." *Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Untan*, vol. 1, no. 1, 2014.

- Khaerunnisa. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tb Paru di Rumah Sakit Balai Paru Kota Makassar. Makassar. Universitas Hasanuddin
- Lönnroth, K., Williams, B.G., Stadlin, S. *et al.* (2008). Alcohol use as a risk factor for tuberculosis – a systematic review. *BMC Public Health* **8**, 289. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-8-289>
- Salsabela FE, Suryadinata H, Arya IFD. 2016. Gambaran Status Nutrisi pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung. *JSK.*;2(2):84-89.
- Irianti, Tanti Tatang and Kuswandi, Kuswandi (2016) *Anti-Tuberkulosis*. Grafika Indah, Yogyakarta. ISBN 979820489-1
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta .Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015* .
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018* .
- Muchtar, N. H., Herman, D., & Yulistini. (2018). *Gambaran Faktor Risiko Timbulnya Tuberkulosis Paru pada Pasien yang Berkunjung ke Unit DOTS RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1),80-87.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2006). *Tuberkulosis : Pedoman dan penatalaksanaan di indonesia*. Jakarta: PDPI.
- Phan, Mimi & Guy, Elizabeth & Nickson, Ruby & Kao, Christina. (2016). Predictors and patterns of weight gain during treatment for tuberculosis in the United States. *International Journal of Infectious Diseases*. 53. 10.1016/j.ijid.2016.09.006.
- Prihanti GS, Sulistiyawati, Rahmawati I. 2015. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru*. *Sainmed*. 2; 11(2): 127-132.
- Ristianah, D. 2012 . *Gambaran Tb Paru Klasik Dan Atipikal Pada Foto Toraks Dan Tomografi Komputer*. UNPAD. SUDINKES Jakarta Selatan. Hal 1-37.
- Rusmini, H., *et al.* 2018. *PERBANDINGAN STATUS GIZI PASIEN TB LULUH PARU DENGAN PASIEN TB TANPA LULUH PARU*. [online] [Ejurnalmalahayati.ac.id](http://Ejurnalmalahayati.ac.id).
- Sajith, M., Thomas, A., Kothia, J., Chandrakar, B. and Bargaje, M., 2015. *Socio-Demographic Characteristics Of Tuberculosis Patients In A Tertiary Care Hospital*. [online] [Medicalsciencejournal.com](http://Medicalsciencejournal.com).
- Silva, D *et al.* 2018. *Risk factors for tuberculosis: Diabetes, smoking, alcohol use, and the use of other drugs*. *Jornal Brasileiro de Pneumologia*. 44. 145-152.
- World Health Organization .2018. *Global Tuberculosis Report 2018*. Geneva. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
- Narasimhan, P *et al.* 2013. *Risk Factor for Tuberculosis*. The University of New South Wales, Kensington, Sydney, NSW 2052, Australia. Hindawi Publishing Corporation.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Curriculum Vitae

#### Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Muhammad Zaki Rahmani  
NIM : C011171566  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 7 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jalan Raya Pendidikan II Blok C No.16  
No. Telp : 082258419451  
Nama Orang Tua :  

- Ayah : Dr.dr. Muzakkir Amir, Sp.JP (K)
- Ibu : Dr.dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P (K)

Fakultas / Angkatan : Kedokteran / 2017  
Email : nuhzakirhmn@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :



Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun
Sekolah Dasar	SD Islam Athirah Kajoalalido	2006 – 2011
Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 6 Makassar	2011 – 2014
Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 2 Makassar	2014 – 2017
Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	2017 - sekarang

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN  
 KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR  
 Sekreterial : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90243.  
 Contact Person: dr. Aguswalm Bukhar, M.Med.,Ph.D., Sp.GK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 1022/UN4.6.4.5.31/PP36/2019

Tanggal: 29 Oktober 2019

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

Nu Protokol	U119100899	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Muh Zaki Rahmani	Sponsor	
Judul Peneliti	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru di Puskesmas Bara-Baraya Makassar		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	28 Oktober 2019
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	28 Oktober 2019
Tempat Penelitian	Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 29 Oktober 2019 sampai 29 Oktober 2020	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUII	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUII	Nama dr. Aguswalm Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amendemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Menatuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 3 : Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 2930/S.01/PTSP/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Prog. Studi Sarjana Kedokteran Fak. Kedokteran UNHAS Makassar Nomor : 9378/UN4.6.8/PT.1.04/2020 tanggal 19 Juni 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUHAMMAD ZAKI RAHMANI**  
Nomor Pokok : C011171566  
Program Studi : Pend. Dokter  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN TB PARU DI PUSKESMAS BARA-BARAYYA MAKASSAR "**

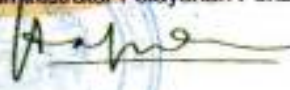
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Juni s/d 22 Agustus 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 22 Juni 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PIR. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
Ir. IFFAH RAFIDA DJAFAR, ST., MT.  
Nip : 19741021 200903 2 001

Terselusan Yth  
1. Ketua Prog. Studi Sarjana Kedokteran Fak. Kedokteran UNHAS Makassar di Makassar  
2. Peringgal



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710  
**MAKASSAR**

Nomor : 440/76 /PSDK /VI/2020  
Lamp :  
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Puskesmas Bara Baraya

Di -  
Tempat

Sehubungan Surat dari Badan Kesatuan bangsa dan kesatuan Politik No : 230/S.01/PTSP/2020, tanggal 26 Juni 2020 Makassar.Perihal tersebut di atas ,maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **Muhammad Zaki Rahmani**  
NIM : C011171566  
Jurusan : Pendidikan dokter  
Institusi : Univeersitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar  
Judul : Analisis faktor faktor yang mempengaruhi Kejadian TB Paru di puskesmas Bara Baraya

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara pimpin pada tanggal 22 Juni 2020 s/d 23 Agustus 2020 .

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar 26 Juni 2020  
Kepala Dinas kesehatan  
Kota Makassar



dr. Hj. A. Nelayah T. Azikin, M. Kes  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP : 19601014 198902 001

## Lampiran 4 : Naskah Penjelasan dan Persetujuan Kepada Responden

### *Informed Consent*

#### Persetujuan menjadi Responden

Assalamualaikum Wr.Wb

Selamat Pagi/Siang

Perkenalkan nama saya Muhammad Zaki Rahmani. Saya adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Selaku seorang mahasiswa saat ini saya sedang menjaani penelitian yang merupakan penelitian skripsi, salah satu kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian “Faktor – Faktor yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Bara – Barayya Makassar”.

Tujuan penelitian saya adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kejadian TB Paru di Puskesmas Bara – Barayya Makassar. Peneliti akan melakukan wawancara kepada responden sesuai dengan pertanyaan yang ada pada kuesioner. Peneliti mengisi kuisisioner yang diberikan sesuai dengan jawaban yang diberikan responden, dan akan dilakukan pengukuran berat badan dengan timbangan dan tinggi badan dengan Microtoice untuk mengetahui Indeks Massa Tubuh.

Penelitian ini akan dilakukan terhadap pasien TB yang berobat ke poli *DOTS* Puskesmas Bara – Barayya dengan pendukung dapat berupa hasil Apusan Sputum, hasil rontgen atau surat pengantar dari dokter untuk pemeriksaan laboratorium.

Kerahasiaan mengenai penyakit yang diderita subjek, hasil penelitian akan di rahasiakan dan tidak akan dibuka pada khayalak publik. Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Bila tidak bersedia, Bapak/Ibu berhak untuk menolak diikutsertakan dalam penelitian ini. Jika Bapak/Ibu bersedia dan menyetujui pemeriksaan ini mohon untuk menandatangani formulir Persetujuan setelah penjelasn dalam penelitian ini.

Terima Kasih atas kerjasamanya.

#### **Penanggung jawab Penelitian**

Nama : Muhammad Zaki Rahmani

NIM : C011171566

Alamat : Jalan Raya Pendidikan II Blok C. No 16

No.HP : 082258419451

*Informed Consent*

Persetujuan menjadi Responden

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASAN BASRI  
Umur : 56 tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Pekerjaan : wiraswasta  
Alamat : Abu Bakar Lambago 2/4

Telah mendapat Keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang Berjudul " Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Bara- Barayya Makassar"
2. Informasi mengenai peneliti
3. Tujuan Peneliti
4. Prosedur Penelitian

Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia\*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun

Makassar, 07/02/2020.

Peneliti,

Responden,



(Muhammad Zaki Rahmani)



Hasan Basri





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu

II II..PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, Makassar 90245

Contact Person: dr. Agus Salim Bukhari, M.Med, Ph.D,SpGK (HP. 081241850859), email: agussalimbuchari@yahoo.com

Tanggal wawancara : 07/02/2020

Nomor responden : 25

Nama Responden : Hasan Basri

Fase Pengobatan : fase lanjutan

**Karakteristik Responden**

1. Umur : ....56.....

1. 18-25 Tahun

4. 46-55 Tahun

2. 26-35 Tahun

5. 36-65 Tahun

3. 36-45 Tahun

6. >65 Tahun

5

2. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki

2. Perempuan

1

3. Pendidikan terakhir : 1. Tidak sekolah

2. SD

3. SMP

4. SMA/SMK

5. Akademi/PT

6. Lain-lain ...

3

**Riwayat Sosioekonomi**

4. Pekerjaan responden :
- |                      |                   |
|----------------------|-------------------|
| 1. Tidak Bekerja     | 5. Petani         |
| 2. Pegawai Swasta    | 6. Buruh          |
| 3. Wiraswasta        | 7. IRT            |
| 4. Pelajar/Mahasiswa | 8. PNS/ABRI       |
|                      | 9. Lainnya, ..... |

3

5. Jumlah penghasilan per bulan : .....

1. Tidak Berpenghasilan
2. < 2,5 juta
3. ≥ 2,5 juta

3

3. Status Gizi : BB = 55 .....

TB = 1,62 .....

- BMI =
1. < 18,5 (Underweight)
  2. ≥ 18,5 -22,9 (Normal)
  3. 23 – 24,9 (Overweight)
  4. 25 – 29,9 (Obese 1)
  5. ≥ 30 (Obese 2)

2

7. Riwayat Penyakit Komorbid :

1. Tidak ada
2. Diabetes Melitus
3. HIV
4. DM dan HIV

2

8. Riwayat Merokok :

Jumlah rokok dihisap per hari = 12 Batang

Lama Merokok = 28 Tahun

3

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| 1. Tidak Pernah | 3. Moderate |
| 2. Mild         | 4. Severe   |

9. Riwayat Konsumsi Alkohol

Jumlah Hari Mengonsumsi Alkohol :

- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| 1. 5-7 hari per minggu | 4. 1-3 hari per bulan |
| 2. 3-4 hari per minggu | 5. <1 hari per bulan  |
| 3. 1-2 hari per minggu |                       |

1

Jumlah konsumsi alkohol per hari :

- 0-1 kali
- 2-3 kali
- 4-5 kali
- >6 kali

3

Kategori:

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| 1. Tidak Pernah | 3. Excessive      |
| 2. Light        | 4. Very Excessive |
| 3. Moderate     |                   |

3





Lampiran 6 : Data Sampel

Inisial	Fase Pengobatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan	IMT	Komorbid	Merokok	Alkohol
MT	Fase Lanjutan	36	Perempuan	SMP	IRT	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
JL	Fase Lanjutan	46	Laki - Laki	SD	Buruh	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Light
WH	Fase Intensif	18	Laki - Laki	SMP	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Underweight	Tidak Ada	Perokok Ringan	Moderate
HN	Fase Lanjutan	37	Laki - Laki	SMA	PNS	< 2,5 juta	Underweight	DM dan HIV	Perokok Sedang	Moderate
SEK	Fase Lanjutan	34	Laki - Laki	PT	Pegawai Swasta	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Tidak Merokok	Tidak Minum
HR	Fase Intensif	42	Perempuan	SD	IRT	Tidak Ada	Underweight	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
HDN	Fase Lanjutan	65	Laki - Laki	SD	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Obese 1	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
TL	Fase Lanjutan	58	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	≥ 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Tidak Minum
ZL	Fase Lanjutan	34	Laki - Laki	SMP	Buruh	≥ 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Moderate
MM	Fase Lanjutan	19	Laki - Laki	SMA	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Moderate
BM	Fase Intensif	27	Laki - Laki	SD	Pegawai Swasta	< 2,5 juta	Overweight	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
AS	Fase Intensif	55	Laki - Laki	SMP	Wiraswasta	≥ 2,5 juta	Overweight	DM	Tidak merokok	Moderate
NT	Fase Lanjutan	70	Perempuan	Tidak Sekolah	IRT	< 2,5 juta	Overweight	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
HM	Fase Intensif	30	Laki - Laki	SD	Buruh	< 2,5 juta	Underweight	Tidak Ada	Perokok Sedang	Moderate
MG	Fase Lanjutan	36	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	≥ 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
AD	Fase Intensif	18	Laki - Laki	SMA	Pelajar	Tidak Ada	Underweight	Tidak Ada	Perokok Ringan	Excessive
MKN	Fase Intensif	65	Laki - Laki	SMA	PNS	Tidak Ada	Underweight	Tidak Ada	Perokok Sedang	Tidak Minum
AB	Fase Lanjutan	20	Laki - Laki	SMA	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Light
HA	Fase Lanjutan	49	Laki - Laki	SD	Pegawai Swasta	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Tidak Minum
PO	Fase Intensif	35	Laki - Laki	SMA	Buruh	≥ 2,5 juta	Underweight	Tidak Ada	Perokok Ringan	Tidak Minum
FH	Fase Intensif	45	Laki - Laki	SMA	Buruh	≥ 2,5 juta	Underweight	Tidak Ada	Perokok Berat	Tidak Minum
DK	Fase Lanjutan	51	Laki - Laki	PT	PNS	≥ 2,5 juta	Obese 1	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
PL	Fase Lanjutan	58	Laki - Laki	SD	Buruh	≥ 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Berat	Tidak Minum
HB	Fase Lanjutan	56	Laki - Laki	PT	Wiraswasta	≥ 2,5 juta	Normal	DM	Perokok Sedang	Excessive
ZL	Fase Lanjutan	59	Perempuan	SMA	IRT	Tidak Ada	Overweight	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
An	Fase Lanjutan	26	Perempuan	SMA	Pelajar	Tidak Ada	Underweight	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
JD	Fase Lanjutan	46	Laki - Laki	SMA	Buruh	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Excessive
NA	Fase Intensif	20	Perempuan	PT	Pelajar	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
SM	Fase Intensif	18	Perempuan	SD	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Overweight	Tidak Ada	Perokok Sedang	Moderate
HK	Fase Intensif	22	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	≥ 2,5 juta	Overweight	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum

YD	Fase Intensif	21	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta	< 2,5 juta	Underweight	Tidak Ada	Perokok Ringan	Tidak Minum
ZK	Fase Lanjutan	32	Laki - Laki	SMP	Wiraswasta	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Ringan	Moderate
SM	Fase Lanjutan	60	Perempuan	SD	IRT	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
KM	Fase Intensif	49	Laki - Laki	SMA	PNS	< 2,5 juta	Obese 1	Tidak Ada	Perokok Berat	Excessive
GD	Fase Intensif	18	Laki - Laki	SMA	Pelajar	≥ 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Ringan	Moderate
FN	Fase Lanjutan	24	Perempuan	PT	Pegawai Swasta	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
YR	Fase Intensif	30	Laki - Laki	SMA	Tidak Bekerja	≥ 2,5 juta	Underweight	Tidak Ada	Perokok Ringan	Moderate
NB	Fase Lanjutan	52	Perempuan	SD	IRT	< 2,5 juta	Overweight	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
CN	Fase Intensif	40	Laki - Laki	PT	Wiraswasta	≥ 2,5 juta	Underweight	Tidak Ada	Perokok Berat	Excessive
HM	Fase Intensif	37	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	≥ 2,5 juta	Underweight	Tidak Ada	Perokok Sedang	Tidak Minum
JM	Fase Lanjutan	62	Perempuan	SD	IRT	Tidak Ada	Obese 2	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
NY	Fase Intensif	43	Perempuan	SMA	PNS	Tidak Ada	Underweight	DM dan HIV	Tidak merokok	Tidak Minum
NAP	Fase Lanjutan	18	Perempuan	PT	Pelajar	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
SA	Fase Lanjutan	72	Perempuan	SD	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
HD	Fase Lanjutan	65	Perempuan	SD	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Normal	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
AH	Fase Intensif	27	Laki - Laki	SMP	Buruh	< 2,5 juta	Underweight	HIV	Perokok Ringan	Excessive
SK	Fase Intensif	31	Laki - Laki	SMA	Buruh	< 2,5 juta	Underweight	HIV	Perokok Sedang	Moderate
MG	Fase Intensif	18	Perempuan	PT	Pelajar	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
WY	Fase Intensif	19	Laki - Laki	SMP	Tidak Bekerja	Tidak Ada	Underweight	HIV	Perokok Berat	Moderate
NG	Fase Lanjutan	41	Perempuan	SMP	IRT	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
SB	Fase Lanjutan	46	Perempuan	SMA	IRT	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
HS	Fase Lanjutan	20	Perempuan	PT	Pelajar	Tidak Ada	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Tidak Minum
KL	Fase Intensif	71	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	≥ 2,5 juta	Normal	DM	Perokok Berat	Light
MA	Fase Intensif	45	Laki - Laki	SMA	Pegawai Swasta	< 2,5 juta	Underweight	DM dan HIV	Perokok Sedang	Moderate
IS	Fase Lanjutan	38	Laki - Laki	SMA	Buruh	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Tidak merokok	Excessive
SR	Fase Lanjutan	48	Perempuan	SMA	IRT	< 2,5 juta	Normal	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
AD	Fase Lanjutan	39	Laki - Laki	SMA	Buruh	< 2,5 juta	Normal	Tidak Ada	Perokok Sedang	Moderate
SH	Fase Intensif	58	Perempuan	SMP	IRT	< 2,5 juta	Normal	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
GPL	Fase Intensif	55	Laki - Laki	SMA	Pegawai Swasta	≥ 2,5 juta	Normal	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
AH	Fase Intensif	70	Laki - Laki	SMA	Tidak Bekerja	< 2,5 juta	Normal	DM	Tidak merokok	Tidak Minum
AM	Fase Intensif	51	Laki - Laki	SMA	Buruh	< 2,5 juta	Normal	DM	Perokok Sedang	Moderate

